
SOSIALISASI SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA PADA
KOPERASI MERAH PUTIH DESA KEBASIRAN

Afrizal Zein^{1*}, Emi Sita Eriana², Wulan Parira³

Sistem Informasi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten,
Indonesia

E-mail: dosen01495@unpam.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan sumber daya manusia di Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor, melalui sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM). Permasalahan yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah seluruh proses administrasi kepegawaian koperasi masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan data keanggotaan, absensi, penggajian, hingga penilaian kinerja. Kondisi tersebut menyebabkan ketidakefisienan, kerentanan terhadap kesalahan data, serta rendahnya literasi digital pengurus koperasi. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi konsep SISDM, pelatihan praktis penggunaan aplikasi, pendampingan digitalisasi data SDM, serta penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis sistem informasi. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh target luaran tercapai, yaitu lebih dari 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman berdasarkan pre-test dan post-test, lebih dari 15 pengurus dan staf mampu mengoperasikan empat modul utama SISDM secara mandiri, 90% data SDM aktif berhasil terdigitalisasi, dan satu dokumen SOP dengan lima prosedur utama telah tersusun dan disahkan oleh ketua koperasi. Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dari Universitas Pamulang yang mendorong transformasi digital tata kelola koperasi desa menuju pengelolaan yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Kata Kunci: Sistem Informasi SDM, Koperasi Merah Putih, Sosialisasi, Digitalisasi, Pengabdian kepada Masyarakat

Abstract

This community service activity aims to enhance human resource management capacity at the Merah Putih Cooperative in Kebasiran Village, Parung Panjang District, Bogor Regency, through the dissemination of information and training on a Human Resource Information System (HRIS). The initiative addresses the issue that all cooperative personnel administration processes – ranging from membership data recording, attendance tracking, and payroll to performance appraisal – were previously conducted manually. This situation resulted in inefficiencies, susceptibility to data errors, and low digital literacy among cooperative administrators. The implementation methods included introducing HRIS concepts, providing practical training on application usage, offering guidance on HR data digitization, and formulating Standard Operating Procedures (SOPs) based on the information system. The results indicate that all target outcomes were achieved: over 80% of participants demonstrated improved understanding based on pre- and post-test results; more than 15 administrators and staff members became capable of independently operating the four

main HRIS modules; 90% of active HR data was successfully digitized; and an SOP document comprising five key procedures was drafted and ratified by the cooperative chairperson. This activity represents an implementation of the "Tri Dharma" (Three Pillars) of Higher Education by Universitas Pamulang, fostering the digital transformation of village cooperative governance toward more efficient, transparent, and accountable management.

Keywords: HR Information System, Merah Putih Cooperative, Dissemination, Digitalization, Community Service

PENDAHULUAN

Desa Kebasiran merupakan salah satu desa yang berada di wilayah parung panjang kabupaten Bogor,. Secara geografis, desa ini terletak di dataran rendah dengan aksesibilitas yang cukup baik ke pusat kecamatan dan kabupaten. Wilayah Desa Kebasiran memiliki luas yang cukup memadai untuk menopang berbagai kegiatan ekonomi produktif masyarakat, mulai dari sektor pertanian, perdagangan kecil, hingga kegiatan usaha berbasis koperasi. Dengan jumlah penduduk yang terus berkembang, desa ini menyimpan potensi sumber daya manusia yang besar namun belum seluruhnya dioptimalkan secara sistematis. Nilai strategis Desa Kebasiran terletak pada posisinya sebagai simpul sosial-ekonomi di wilayah kecamatan. Kehadiran Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran menjadi salah satu pilar penggerak perekonomian desa. Koperasi ini telah berdiri dan melayani anggota dari berbagai kalangan masyarakat desa, mulai dari petani, pedagang, hingga kelompok usaha mikro. Koperasi Merah Putih memegang peran penting dalam mendistribusikan modal usaha, memfasilitasi simpan pinjam, serta mendorong kemandirian ekonomi warga desa. Namun demikian, peran strategis koperasi ini belum ditopang oleh sistem pengelolaan yang berbasis teknologi informasi yang memadai, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang menjadi tulang punggung operasional koperasi. Secara sosial, masyarakat Desa Kebasiran masih mempertahankan nilai-nilai gotong royong dan kekeluargaan yang kuat. Hal ini tercermin dalam tingginya partisipasi warga dalam kegiatan koperasi dan lembaga kemasyarakatan lainnya. Namun, kondisi sosial ini juga diikuti oleh masih terbatasnya literasi digital di kalangan sebagian besar pengurus dan anggota koperasi. Banyak di antara pengurus koperasi yang masih mengandalkan pencatatan manual dalam mengelola data keanggotaan, data kehadiran, riwayat simpan pinjam, dan laporan kinerja karyawan koperasi. Sistem manual ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta ketidakefisienan waktu dan tenaga dalam proses administrasi. Kondisi ekonomi masyarakat Desa Kebasiran secara umum berada pada kategori menengah ke bawah. Sebagian besar pendapatan warga berasal dari sektor pertanian musiman dan usaha kecil yang fluktuatif. Ketergantungan pada musim tanam menyebabkan ketidakstabilan pendapatan yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan anggota koperasi dalam memenuhi kewajiban simpanan dan angsuran. Dalam konteks ini, pengelolaan SDM koperasi yang baik menjadi sangat krusial, karena kinerja pengurus dan karyawan koperasi secara langsung berdampak pada kepercayaan anggota dan keberlangsungan usaha koperasi. Tanpa sistem informasi SDM yang terintegrasi dan mudah digunakan, pengawasan kinerja menjadi tidak terstruktur dan tidak terukur.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, ditemukan bahwa Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran belum memiliki sistem pencatatan dan pengelolaan SDM yang terdigitalisasi. Seluruh proses administrasi kepegawaian masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan lembar kerja fisik. Kondisi ini menyebabkan kesulitan dalam melakukan rekapitulasi data, pembuatan laporan bulanan, maupun evaluasi kinerja secara berkala. Pengurus koperasi mengakui bahwa banyak waktu terbuang hanya untuk kegiatan administrasi yang seharusnya dapat diotomasi dengan bantuan teknologi. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan Sistem Informasi SDM menjadi langkah yang sangat tepat dan mendesak untuk segera dilaksanakan.

Dari sisi sosial dan ekonomi, masyarakat Desa Kebasiran masih mengandalkan sektor pertanian musiman dengan kondisi ekonomi yang sebagian besar berada pada kategori menengah ke bawah. Tingginya partisipasi warga dalam kegiatan koperasi belum diimbangi dengan literasi digital yang memadai. Seluruh proses administrasi kepegawaian, mulai dari pencatatan data keanggotaan, absensi, riwayat simpan pinjam, hingga laporan kinerja karyawan, masih dilakukan secara manual. Sistem manual ini rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, dan ketidakefisienan waktu, sehingga pengawasan kinerja menjadi tidak terstruktur dan tidak terukur.

Permasalahan prioritas yang dihadapi mencakup dua bidang yang saling berkaitan. Pertama, dari aspek teknologi informasi, Koperasi Merah Putih belum memiliki database terintegrasi sehingga monitoring kinerja secara *real-time* sulit dilakukan, dan proses pengambilan keputusan manajerial menjadi lambat. Rendahnya literasi digital pengurus menjadi hambatan tambahan dalam adopsi teknologi, sehingga solusi yang diterapkan perlu disesuaikan dengan keterbatasan infrastruktur dan perangkat yang tersedia. Kedua, dari aspek manajemen SDM, koperasi belum memiliki standar prosedur baku dalam rekrutmen, evaluasi kinerja, maupun pengembangan kompetensi, sehingga penempatan personel kerap tidak didasarkan pada kompetensi yang terukur dan berdampak langsung pada produktivitas layanan koperasi.

Bertolak dari kondisi tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan Sistem Informasi SDM menjadi langkah yang sangat tepat dan mendesak. Penerapan SISDM diharapkan mampu mengintegrasikan berbagai fungsi pengelolaan SDM mulai dari rekrutmen, absensi, penggajian, hingga penilaian kinerja dalam satu platform yang efisien dan mudah diakses. Lebih dari sekadar solusi teknis, kegiatan ini bertujuan mendorong transformasi digital tata kelola koperasi secara menyeluruh, termasuk penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis sistem informasi yang dapat menjadi acuan jangka panjang bagi keberlangsungan dan kemandirian Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran.

Harapan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: pertama, meningkatkan pemahaman pengurus dan karyawan Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran tentang konsep dan manfaat Sistem Informasi SDM; kedua, memberikan pelatihan praktis dalam penggunaan aplikasi SISDM yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas koperasi desa; ketiga, mendorong transformasi digital dalam pengelolaan administrasi SDM koperasi sehingga lebih efisien, transparan, dan akuntabel; serta keempat, membantu koperasi dalam menyusun standar operasional

prosedur (SOP) pengelolaan SDM berbasis sistem informasi yang dapat dijadikan acuan jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas , maka dapat di rumuskan permasalahan pada Desa Kebasiran sebagaiberikut.

- a. Bagaimana meningkatkan pemahaman pengurus dan karyawan Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran mengenai konsep, manfaat, dan penggunaan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan administrasi kepegawaian?
- b. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan program sosialisasi serta pelatihan SDM yang sesuai dengan kapasitas dan infrastruktur teknologi yang tersedia di Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran, khususnya dalam menghadapi keterbatasan literasi digital pengurus?
- c. Bagaimana mendorong transformasi pengelolaan SDM Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi yang efisien, transparan, dan akuntabel melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis SISDM?

1.3 Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas , maka tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat pada Desa Kebasiran sebagai berikut.

- a. Meningkatkan pemahaman pengurus dan karyawan Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran tentang konsep, manfaat, dan fungsi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM) sebagai solusi pengelolaan administrasi kepegawaian yang lebih akurat, efisien, dan mudah diakses dibandingkan sistem pencatatan manual yang selama ini digunakan.
- b. Melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan SISDM yang dirancang secara bertahap, ramah pengguna, dan disesuaikan dengan kapasitas serta keterbatasan infrastruktur teknologi yang tersedia di Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran, sehingga pengurus dan karyawan mampu mengoperasikan sistem secara mandiri dan berkelanjutan.
- c. Mendorong transformasi pengelolaan SDM Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi yang transparan dan akuntabel, melalui penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan SDM berbasis SISDM sebagai landasan tata kelola koperasi yang modern dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan anggota.

1.4 Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan kegiatan diatas maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian Masyarakat pada Desa Kebasiran sebagai berikut.

a. Pengabdi

- 1) Memberikan kesempatan bagi tim pengabdi untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi dan Manajemen SDM secara langsung di lapangan, sehingga memperkaya pengalaman praktis dan kompetensi profesional dalam merancang serta mengimplementasikan solusi teknologi informasi bagi organisasi berbasis komunitas.

- 2) Menghasilkan data dan temuan empiris dari kondisi nyata Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran yang dapat dijadikan bahan kajian ilmiah, publikasi jurnal, maupun pengembangan penelitian lanjutan terkait digitalisasi pengelolaan SDM pada koperasi desa di Indonesia.
 - 3) Memenuhi kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pada pilar Pengabdian kepada Masyarakat, sekaligus meningkatkan rekam jejak akademik pengabdian dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat yang terukur, berdampak, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
- b. Desa Kebasiran
- 1) Memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan manfaat Sistem Informasi SDM (SISDM), sehingga pengurus dan karyawan Koperasi Merah Putih mampu mengelola data kepegawaian meliputi absensi, penggajian, dan penilaian kinerja – secara lebih akurat, cepat, dan terhindar dari risiko kehilangan atau kesalahan data akibat pencatatan manual.
 - 2) Meningkatkan kapasitas literasi digital pengurus dan karyawan koperasi melalui pelatihan SISDM yang bertahap dan ramah pengguna, sehingga koperasi memiliki sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan dan memelihara sistem informasi secara mandiri dan berkelanjutan dalam jangka panjang.
 - 3) Terwujudnya tata kelola SDM koperasi yang lebih modern, transparan, dan akuntabel melalui tersusunnya Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan SDM berbasis sistem informasi, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan anggota, produktivitas layanan, serta keberlangsungan dan daya saing Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran.
- c. Bagi Universitas Pamulang
- 1) Memperkuat citra dan peran strategis Universitas Pamulang sebagai perguruan tinggi yang aktif berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi desa, khususnya melalui penerapan ilmu Sistem Informasi dan Teknologi Informasi yang relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan.
 - 2) Memperluas jangkauan kemitraan institusional antara Universitas Pamulang dengan lembaga kemasyarakatan dan koperasi desa di wilayah Kabupaten Bogor dan sekitarnya, sebagai wujud nyata sinergi antara dunia akademik dengan sektor ekonomi kerakyatan dalam mendukung program digitalisasi desa.
 - 3) Meningkatkan kinerja dan rekam jejak UNPAM dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terukur dan berdampak, sehingga berkontribusi pada peningkatan akreditasi institusi serta pemenuhan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi di bidang pengabdian dan keterlibatan masyarakat

METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini menggabungkan pendekatan edukatif, partisipatif, dan pendampingan

berkelanjutan, yang dijabarkan ke dalam empat fase utama, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, fase pendampingan, dan fase evaluasi.

a. Metode Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dalam format seminar interaktif setengah hari dengan metode ceramah bervariasi yang dikombinasikan dengan tayangan visual (slide presentasi), pemutaran video demonstrasi sistem, serta diskusi terbuka (focus group discussion). Materi mencakup konsep dasar SISDM, urgensi digitalisasi pengelolaan SDM bagi koperasi, fitur-fitur utama sistem, studi kasus keberhasilan implementasi pada koperasi serupa, serta roadmap implementasi di Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran. Pemahaman peserta diukur menggunakan instrumen kuesioner pre-test dan post-test.

b. Metode Pelatihan Praktis

Pelatihan menggunakan pendekatan learning by doing, yaitu demonstrasi langsung (live demonstration) oleh fasilitator yang dilanjutkan dengan praktik mandiri terbimbing (guided practice) oleh peserta. Pelatihan dilaksanakan dalam dua sesi yang mencakup modul administrasi kepegawaian, absensi, penggajian, dan evaluasi kinerja, dengan rasio fasilitator terhadap peserta sebesar 1:5 agar setiap peserta memperoleh pendampingan yang memadai.

c. Metode Pendampingan dan Digitalisasi Data

Pendampingan dilakukan melalui kunjungan lapangan terstruktur untuk memandu proses inventarisasi, verifikasi, dan input data SDM ke dalam SISDM. Proses migrasi data dilakukan secara bertahap menggunakan template standar, dimulai dari data pengurus aktif, kemudian karyawan tetap, dan terakhir karyawan tidak tetap, dengan validasi ulang oleh petugas yang berwenang untuk menjamin akurasi data.

d. Metode Penyusunan SOP

SOP pengelolaan SDM berbasis SISDM disusun melalui workshop partisipatif yang melibatkan pengurus inti koperasi secara aktif, sehingga prosedur yang dihasilkan kontekstual dengan kondisi dan budaya organisasi koperasi.

a. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan pada setiap akhir tahapan kegiatan menggunakan kuesioner kepuasan peserta, lembar observasi partisipasi, dan hasil uji kompetensi praktik. Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir seluruh rangkaian kegiatan untuk mengukur ketercapaian target luaran yang telah ditetapkan dalam proposal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan ketercapaian seluruh target luaran yang telah ditetapkan dalam proposal. Rekapitulasi hasil pelaksanaan dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 4. 1 Rekapitulasi hasil Pelaksanaan PKm

No.	Solusi	Target Luaran	Status
1	Sosialisasi konsep dan manfaat SISDM	Minimum 80% peserta memahami konsep dasar SISDM (peningkatan skor pre-test-post-test ≥ 60 poin); 1 modul sosialisasi tersusun; seminar terlaksana dengan 20	Tercapai

		peserta	
2	Pelatihan praktis penggunaan aplikasi SISDM	15 orang pengurus dan staf kompeten mengoperasikan 4 modul utama secara mandiri (nilai uji kompetensi ≥ 70); 1 buku panduan (20 eksemplar) tersusun; 80% data kepegawaian terinput	Tercapai
3	Pendampingan implementasi & digitalisasi data SDM	90% data SDM aktif koperasi terdigitalisasi; 3 sesi pendampingan lapangan terlaksana (masing-masing ≥ 3 jam); 1 laporan status implementasi tersusun	Tercapai
4	Penyusunan SOP pengelolaan SDM berbasis SISDM	1 dokumen SOP dengan 5 prosedur utama (rekrutmen digital, pencatatan absensi, penghitungan gaji, evaluasi kinerja, pengarsipan dokumen) tersusun dan disahkan ketua koperasi	Tercapai

Pada tahap sosialisasi, hasil pengukuran instrumen pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dasar dan manfaat SISDM, dengan persentase peserta yang mencapai pemahaman memadai berada di atas target minimum 80%. Modul sosialisasi yang disusun tim pengabdian telah didistribusikan kepada peserta sebagai bahan referensi koperasi secara berkelanjutan.

Pada tahap pelatihan praktis, hasil uji kompetensi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa jumlah peserta yang mampu mengoperasikan keempat modul utama SISDM (administrasi kepegawaian, absensi, penggajian, dan evaluasi kinerja) secara mandiri melampaui target minimum 15 orang. Buku panduan penggunaan (user manual) yang disusun dalam Bahasa Indonesia yang sederhana telah dicetak dan dibagikan kepada peserta, dan proses input data awal (initial data entry) berhasil mencapai target minimum 80% dari total data kepegawaian koperasi.

Pada tahap pendampingan implementasi dan digitalisasi data, proses migrasi data SDM koperasi dari sistem manual ke sistem digital berhasil mencapai target minimum 90% data SDM aktif terdigitalisasi, meliputi data pengurus, karyawan tetap, dan karyawan tidak tetap. Tiga sesi pendampingan lapangan pasca-pelatihan terlaksana sesuai rencana, dan satu laporan status implementasi SISDM telah disusun sebagai dokumentasi progres digitalisasi data.



Gambar 4. 1 Sosialisasi dan pengarahan Koperasi Merah Putih

Pada tahap penyusunan SOP, satu dokumen Standar Operasional Prosedur Pengelolaan SDM Berbasis SISDM berhasil disusun secara partisipatif bersama pengurus inti koperasi, mencakup lima prosedur utama yaitu rekrutmen digital, pencatatan absensi, penghitungan gaji, evaluasi kinerja, dan pengarsipan dokumen kepegawaian. Dokumen SOP tersebut telah disahkan oleh ketua koperasi dan didistribusikan dalam bentuk dokumen cetak maupun digital kepada seluruh pengurus.

Pembahasan Hasil PkM

Ketercapaian seluruh target luaran sebagaimana diuraikan pada sub-bab 4.1 menunjukkan bahwa pendekatan Learn-Practice-Apply (LPA) yang diterapkan dalam kegiatan ini efektif dalam mendorong transformasi digital pengelolaan SDM pada organisasi koperasi berskala desa. Tahap sosialisasi (Learn) berhasil membangun kesadaran dan pemahaman awal peserta, yang selanjutnya menjadi modal penting bagi kesiapan mereka mengikuti tahap pelatihan praktis (Practice). Hal ini sejalan dengan hasil riset tim pengusul sebelumnya yang mengidentifikasi bahwa hambatan utama adopsi SISDM pada koperasi desa bukan terletak pada ketersediaan teknologi, melainkan pada rendahnya literasi digital pengguna dan minimnya kegiatan sosialisasi serta pelatihan yang terstruktur.

Keberhasilan tahap pelatihan praktis dalam mencapai target kompetensi peserta menunjukkan bahwa pendekatan learning by doing dengan rasio fasilitator 1:5 cukup efektif untuk konteks pengguna yang sebagian besar baru pertama kali menggunakan perangkat lunak manajemen. Pendampingan individual bagi peserta yang mengalami kesulitan turut berkontribusi pada tingkat penguasaan modul yang merata di antara peserta.

Pada tahap digitalisasi data, capaian 90% data SDM aktif yang berhasil terdigitalisasi mengindikasikan bahwa proses migrasi bertahap (dimulai dari data pengurus aktif, kemudian karyawan tetap, dan terakhir karyawan tidak tetap) serta

penggunaan template standar mampu meminimalkan gangguan terhadap operasional harian koperasi sekaligus menjaga akurasi data. Sisa data yang belum terdigitalisasi pada umumnya berkaitan dengan dokumen arsip lama yang memerlukan verifikasi tambahan, dan telah dicatat sebagai bagian dari rencana penyelesaian pada periode pendampingan lanjutan.

Tersusunnya dan disahkannya dokumen SOP Pengelolaan SDM Berbasis SISDM merupakan capaian penting yang menegaskan keberlanjutan program, karena SOP tersebut menjadi acuan tata kelola yang tetap berlaku meskipun terjadi pergantian pengurus koperasi di masa depan. Keterlibatan aktif pengurus inti dalam proses penyusunan SOP juga memperkuat rasa kepemilikan (*sense of ownership*) mitra terhadap sistem dan prosedur yang telah dibangun, yang menjadi faktor kunci keberlanjutan program pengabdian masyarakat berbasis sistem informasi pada umumnya.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini memperkuat temuan dalam literatur bahwa implementasi Sistem Informasi SDM pada organisasi berskala kecil dan menengah dapat meningkatkan efisiensi administrasi kepegawaian secara signifikan dibandingkan sistem manual, asalkan disertai dengan intervensi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang terstruktur. Penugasan dua orang staf sebagai operator SISDM internal, dukungan teknis jarak jauh selama minimal enam bulan, serta rencana refreshing training pada bulan ketiga menjadi strategi keberlanjutan yang diharapkan dapat menjaga konsistensi pemanfaatan sistem oleh Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran pasca-program pengabdian berakhir.



Gambar 4. 2 penyerahan Lambang Kerjasama kelurahan dan TIm PKM SI UNPAM

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Sosialisasi Sistem Informasi Sumber Daya Manusia pada Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran" telah dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan dampak yang positif bagi pengurus dan karyawan Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, dapat ditarik tiga kesimpulan sebagai berikut:

- a. Peningkatan Pemahaman tentang Konsep dan Manfaat SISDM. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pemahaman pengurus dan karyawan Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran mengenai konsep, fungsi, dan manfaat Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (SISDM). Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar pengurus dan karyawan koperasi belum mengenal konsep SISDM dan seluruh proses administrasi kepegawaian mulai dari pencatatan data karyawan, absensi, penggajian, hingga penilaian kinerja masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan lembar kerja fisik. Melalui sosialisasi yang dirancang secara bertahap dan mudah dipahami, peserta kini memiliki pemahaman yang lebih baik bahwa SISDM mampu mengintegrasikan seluruh fungsi pengelolaan SDM dalam satu platform digital yang efisien, akurat, dan mudah diakses, sehingga risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data dapat diminimalkan secara signifikan.
- b. Terlaksananya Sosialisasi dan Pelatihan SISDM yang Sesuai Kapasitas Sosialisasi dan pelatihan penggunaan SISDM telah dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan yang ramah pengguna dan disesuaikan dengan kapasitas serta keterbatasan infrastruktur teknologi yang tersedia di Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran. Materi sosialisasi dirancang mulai dari pengenalan dasar teknologi digital, pengenalan antarmuka SISDM, hingga simulasi penggunaan fitur-fitur utama seperti modul absensi, penggajian, dan penilaian kinerja. Pendekatan pelatihan yang partisipatif dan disertai praktik langsung terbukti efektif dalam mengatasi hambatan rendahnya literasi digital di kalangan pengurus, sehingga peserta mampu mengoperasikan sistem secara mandiri pada tahap dasar dan memiliki kepercayaan diri untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan digitalnya.
- c. Terwujudnya Fondasi Transformasi Pengelolaan SDM Berbasis Teknologi Informasi. Kegiatan pengabdian ini telah berhasil meletakkan fondasi awal bagi transformasi pengelolaan SDM Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi yang lebih transparan dan akuntabel. Melalui penyusunan draft Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan SDM berbasis SISDM, koperasi kini memiliki acuan tertulis yang dapat dijadikan pedoman operasional jangka panjang dalam mengelola data kepegawaian secara sistematis. Kehadiran SOP ini menjadi langkah strategis menuju tata kelola koperasi yang modern, profesional, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan kepada seluruh anggota Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang disampaikan kepada berbagai pihak demi keberlangsungan dan pengembangan program ke depan:

- a. **Bagi Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran**
Pengurus Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran disarankan untuk segera menindaklanjuti hasil sosialisasi ini dengan mengimplementasikan SISDM secara penuh dalam operasional harian koperasi, dimulai dari modul yang paling mendesak yaitu pencatatan absensi dan penggajian karyawan. Koperasi juga disarankan untuk menetapkan satu atau dua orang pengurus sebagai *admin* atau penanggung jawab sistem yang bertugas mengelola, memelihara, dan memperbarui data secara berkala agar keberlangsungan sistem dapat terjaga. Selain itu, SOP pengelolaan SDM berbasis SISDM yang telah disusun perlu segera disahkan oleh pengurus dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan agar menjadi acuan kerja yang mengikat dan konsisten diterapkan dalam aktivitas operasional koperasi sehari-hari.
- b. **Bagi Pemerintah Desa Kebasiran**
Pemerintah Desa Kebasiran disarankan untuk memberikan dukungan nyata terhadap proses digitalisasi Koperasi Merah Putih, baik dalam bentuk penyediaan fasilitas teknologi seperti perangkat komputer atau koneksi internet yang memadai, maupun dalam bentuk dukungan anggaran melalui alokasi Dana Desa untuk program penguatan kelembagaan koperasi berbasis teknologi informasi. Dukungan ini sejalan dengan program pemerintah pusat tentang percepatan pembentukan dan penguatan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025. Pemerintah desa juga disarankan untuk menjadikan digitalisasi koperasi sebagai bagian dari agenda pembangunan desa mandiri yang terintegrasi dengan program Desa Digital Nasional.
- c. **Bagi Universitas Pamulang**
Universitas Pamulang disarankan untuk melanjutkan program pendampingan kepada Koperasi Merah Putih Desa Kebasiran secara berkala, tidak hanya terbatas pada kegiatan sosialisasi awal, tetapi juga mencakup monitoring, evaluasi, dan pelatihan lanjutan guna memastikan SISDM yang telah diperkenalkan dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan oleh pengurus koperasi. Program ini dapat dikembangkan menjadi laboratorium sosial bagi mahasiswa Program Studi Sistem Informasi dalam bentuk kegiatan KKN-Tematik, magang, atau penelitian terapan yang berorientasi pada pemberdayaan koperasi desa berbasis teknologi. Universitas Pamulang juga disarankan untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian ini dalam jurnal ilmiah nasional bereputasi sebagai bentuk kontribusi akademik dan bukti nyata keterlibatan perguruan tinggi dalam penguatan ekonomi kerakyatan di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, S. dkk. "Digitalisasi untuk Penguatan Tata Kelola Koperasi Desa Merah Putih." *Jurnal Teras Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, hlm. 56-61, 2026.
- Awa dkk. "Pemberdayaan Digitalisasi UMKM sebagai Anggota Koperasi Desa Merah Putih dalam Meraih Keberhasilan Usaha." *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, hlm. 180-196, 2025.
- Bagiana, I. K. dan Yanti, G. A. K. "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan di KSU Fajar Emas Sejahtera Melalui Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat (SENEMA)*, vol. 3, no. 2, hlm. 1189-1196, 2024.
- Dessler, G. *Human Resource Management*, 16th ed. Boston, MA: Pearson Education, 2020.
- Fahmi, F. Z. dan Arifianto, A. "Digitalization and Social Innovation in Rural Areas." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 8, no. 1, hlm. 112-125, 2022.
- Hamdani, D. "Analisis Pengembangan Digitalisasi Koperasi dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota." *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 14, no. 3, hlm. 469-480, 2023.
- Irianto, H. dkk. "Digitalisasi UMKM sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran dan Penjualan Online di Desa Tengkluk." *Journal of Cooperative, Small and Medium Enterprise Development*, vol. 1, no. 2, hlm. 60-64, 2023.
- Kadek, A. P., Karyawati, E., dan Rahning, P. L. "Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website di Koperasi Amghasiddhi." *Jurnal Pengabdian Informatika*, vol. 2, no. 4, hlm. 735-742, 2024.
- Kartikasari, O. D., Dewi, M. W., dan Suprihati. "Pengaruh Pelatihan, Pendidikan, dan Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, vol. 3, no. 3, hlm. 574-580, 2024.
- Kusumawati, R. dan Andriati, N. "Menelisik Keberlanjutan Penerapan Sistem Informasi Koperasi: Perspektif Sumber Daya Manusia dan Modal." *Book Chapter Universitas Koperasi Indonesia*, Bandung: Ikopin Press, 2025.
- Munandar, A., Wijaya, S., dan Kusdianto, K. D. "Digitalization and Human Resource Competence in MSMEs: A Systematic Literature Review." *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, vol. 15, no. 2, hlm. 101-112, 2023.
- Musadad, A. dkk. "Penguatan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Digital: Inisiasi Koperasi Merah Putih di Cipayung Asri, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat ISEI*, vol. 3, no. 1, hlm. 1-7, 2025.
- Pitrianti, S. dkk. "Literasi Digital pada Masyarakat Desa." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, Surabaya, 2023.
- Wijaya, A. "Analisa Penerapan yang Efektif atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi pada Koperasi di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 14, no. 2, hlm. 45-58, 2022.
- Yudhinanto, C. N. dan Sagita, H. "Sosialisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Koperasi KSOP Betik Hati Bandar Lampung." *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 3, no. 3, hlm. 102-107, 2023.
- Zahara, S. M., Kuntadi, C., dan Pramukty, R. "Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi*, vol. 1, no. 3, hlm. 87–98, 2023